

**STUDI KOMPARATIF  
EVALUASI PEMBELAJARAN MATEMATIKA  
PADA TINGKATAN SATU SEKOLAH MENENGAH  
PERTAMA KURIKULUM PENDIDIKAN  
ANTARA INDONESIA DAN MALAYSIA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**MIFTAKHUR RIZQOH**  
**NIM. 2620111**

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**STUDI KOMPARATIF  
EVALUASI PEMBELAJARAN MATEMATIKA  
PADA TINGKATAN SATU SEKOLAH MENENGAH  
PERTAMA KURIKULUM PENDIDIKAN  
ANTARA INDONESIA DAN MALAYSIA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**MIFTAKHUR RIZQOH**  
**NIM. 2620111**

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MIFTAKHUR RIZQOH  
NIM : 2620111  
Program Studi : TADRIS MATEMATIKA  
Judul : STUDI KOMPARATIF EVALUASI  
PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA  
TINGKATAN SATU SEKOLAH MENENGAH  
PERTAMA KURIKULUM PENDIDIKAN  
ANTARA INDONESIA DAN MALAYSIA

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 2 Oktober 2024

Yang menyatakan



**Miftakhur Rizqoh**

**NIM. 2620111**

**Juwita Rini, M. Pd.**

Jl. Mandurorejo Gg. Nakula No. 77 RT 01/RW 01

Desa Kulu

Kecamatan Karanganyar

Kabupaten Pekalongan

---

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp. : 5 (lima) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdri. Miftakhur Rizqoh

Kepada  
Yth. Dekan FTIK UIN KH.. Abdurahman Wahid  
c/q. Ketua Program Studi Tadris Matematika  
di  
Pekalongan

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : MIFTAKHUR RIZQOH  
NIM : 2620111  
Program Studi : TADRIS MATEMATIKA  
Judul : Studi Komparatif Evaluasi Pembelajaran Matematika  
pada Tingkatan Satu Sekolah Menengah Pertama Kurikulum  
Pendidikan di Indonesia dan Malaysia

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 19 Juni 2024

Pembimbing



**Juwita Rini, M.Pd**

NIP. 199103012015032010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K. H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan  
Website : [ftik.uingusdur.ac.id](http://ftik.uingusdur.ac.id) Email : [ftik@uingusdur.ac.id](mailto:ftik@uingusdur.ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdrrahman Wahid

ekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara/i:

ama : MIFTAKHUR RIZQOH

IM : 2620111

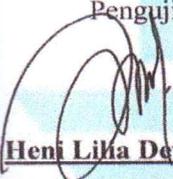
adul : STUDI KOMPARATIF EVALUASI  
PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA  
TINGKATAN SATU SEKOLAH MENENGAH  
PERTAMA KURIKULUM PENDIDIKAN ANTARA  
INDONESIA DAN MALAYSIA

Telah diujikan pada hari Jum'at, 11 Oktober 2024 dan dinyatakan LULUS serta  
terima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

  
Heni Lika Dewi, M.Pd

  
Nurul Husnah Mustika Sari, M.Pd

NIP.199306222019032020

NIP. 19910906202012 2 019

Pekalongan, 28 Oktober 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

  
Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag

Nip.19730112 200003 1 001



## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT.. Dengan mengucapkan rasa syukur dan kerendahan hati skripsi ini akan saya persembahkan untuk:

### **Bapak dan Ibuku,**

Samsudin dan Almh. Siti Amanah

### **Keluargaku,**

Muhammad Imron dan Sekeluarga, Nikmatur Rosyidah dan sekeluarga, Erni Yuliana dan sekeluarga, serta Evi Yatul Liana

### **Dosen Pembimbingku,**

Juwita Rini, M.Pd

### **Almameterku,**

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

### **Teman-teman Angkatanku,**

Tadris Matematika Angkatan tahun 2020  
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

## MOTO

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّةِ

Artinya: “Sesungguhnya amal perbuatan itu tergantung pada niatnya”



## ABSTRAK

**Rizqoh, Miftakhur. 2024.** *Studi Komparatif Evaluasi Pembelajaran Matematika pada Tingkatan Satu Sekolah Menengah Pertama Kurikulum Pendidikan antara Indonesia dan Malaysia.* Skripsi. Program Studi Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing, Juwita Rini, M.Pd.

**Kata Kunci:** Evaluasi, Kurikulum, Matematika, Indonesia, Malaysia.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui evaluasi pembelajaran matematika pada sistem pendidikan di Malaysia. Oleh karena itu dibutuhkan perbandingan evaluasi pembelajaran matematika pada kurikulum pendidikan antara Indonesia dan Malaysia supaya dapat menjadi pertimbangan dalam mengambil kebijakan guna meningkatkan kurikulum pendidikan matematika di Indonesia.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut : (1) bagaimana evaluasi pembelajaran matematika pada tingkatan satu Sekolah Menengah Pertama kurikulum pendidikan di Indonesia dan Malaysia? ; dan (2) Apakah terdapat perbedaan evaluasi pembelajaran matematika pada tingkatan satu Sekolah Menengah Pertama kurikulum pendidikan antara Indonesia dan Malaysia?. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) untuk mengetahui evaluasi pembelajaran matematika pada tingkatan satu Sekolah Menengah Pertama kurikulum pendidikan di Indonesia dan Malaysia; dan (2) untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan evaluasi pembelajaran matematika pada tingkatan satu Sekolah Menengah Pertama kurikulum pendidikan antara Indonesia dan Malaysia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan tehnik pengumpulan datanya menggunakan metode *Library Research* yang sumber utamanya berasal dari buku, jurnal, artikel, ensiklopedia, dan sumber lainnya.

Hasil penelitian ini adalah terdapat perbedaan evaluasi pembelajaran matematika pada tingkatan satu Sekolah Menengah Pertama dalam kurikulum merdeka di Indonesia dan *Kurikulum Standart Sekolah Menengah* (KSSM) di Malaysia yang meliputi: perbedaan (1) penggunaan istilah evaluasi, di Indonesia dikenal dengan asesmen, adapun di Malaysia dikenal dengan *pentaksiran sekolah*; (2) soal evaluasi di Indonesia menggunakan satu bahasa yaitu bahasa Indonesia, sedangkan di Malaysia menggunakan dua bahasa yaitu bahasa Melayu dan Inggris; (3) bentuk soal evaluasi akhir semester di Malaysia lebih bervariasi dibandingkan dengan Indonesia; (4) pembuatan soal evaluasi akhir semester di Indonesia berdasarkan kebijakan MGMP matematika, sedangkan di Malaysia berdasarkan kebijakan guru yang disesuaikan dengan arahan kementerian pendidikan Malaysia; (5) lembar soal evaluasi semester di Indonesia tidak diberikan halaman rumus, sedangkan di Malaysia diberikan halaman rumus; (6) evaluasi matematika di Indonesia tidak diperkenankan menggunakan kalkulator, sedangkan di Malaysia diwajibkan; dan (7) Indonesia lebih banyak menggunakan evaluasi sumatif daripada formatif, sebaliknya Malaysia lebih banyak menggunakan evaluasi formatif daripada sumatif.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillahirabbil'alamiin, segala puji dan syukur kehadiran Allah Swt. yang telah menganugerahkan keberkahan berupa ilmu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW., beserta keluarga-Nya, sahabat-Nya, dan para pengikut-Nya. semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di hari akhira nanti, Aamiin.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan baik secara moril maupun materil, sehingga penyusunan skripsi berjudul “Studi Komparatif Evaluasi Pembelajaran Matematika pada Tingkatan Satu Sekolah Menengah Pertama Kurikulum Pendidikan antara Indonesia dan Malaysia” dapat terselesaikan.

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. M. Sugeng Solehuddin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Ibu Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd selaku Ketua Program Studi Tadris Matematika.
4. Ibu Heni Lilia Dewi, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Tadris Matematika.
5. Ibu Nunung Hidayati, M. Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik.

6. Ibu Juwita Rini, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan serta meluangkan waktu selama pembuatan skripsi.
7. Bapak/Ibu Dosen dan Staff Program Studi Tadris Matematika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Puan Hajah Faridah Binti Abdul Wahab selaku Pengetua Sekolah Menengah Kebangsaan Bukit Gambir Pulau Pinang yang telah memberikan izin penelitian dan Puan Sharifah Zorina Binti Syed Mustapha selaku Guru Matematika yang telah membimbing dan membantu selama proses penelitian.
9. Bapak Samsudin serta keluargaku yang telah memberikan dukungan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi.
10. Teman-teman seperjuangan Tadris Matematika Angkatan 2020 yang saling mendukung.

Semoga Allah SWT. Membalas kebaikan kita semua. Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, aamiin.

Pekalongan, 2 Oktober 2024

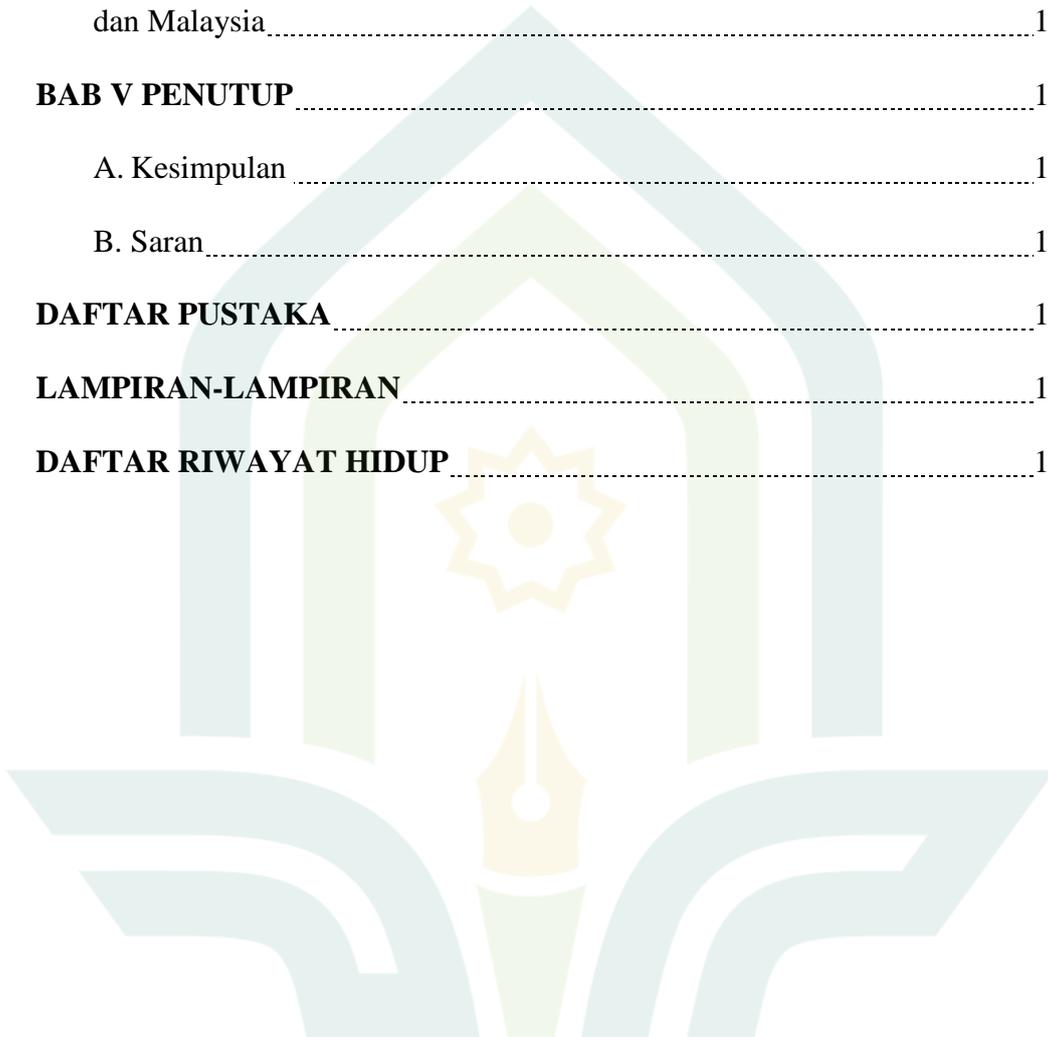
Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Metode Penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan.....	15
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	17
A. Deskripsi Teori.....	17
1. Studi Komparatif.....	17

2. Proses Pembelajaran Matematika.....	18
3. Evaluasi Pembelajaran Matematika.....	25
4. Kurikulum dan Pembelajaran Matematika di Indonesia.....	31
5. Kurikulum dan Pembelajaran Matematika di Malaysia.....	41
B. Penelitian Relevan.....	48
C. Kerangka Berfikir.....	56
<b>BAB III HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>59</b>
A. Sistem Evaluasi Pembelajaran Matematika di Indonesia dan Malaysia.....	59
1. Sistem Evaluasi Pembelajaran Matematika di Indonesia.....	59
2. Sistem Evaluasi Pembelajaran Matematika di Malaysia.....	85
B. Perbedaan Evaluasi Pembelajaran Matematika antara Indonesia dan Malaysia.....	109
1. Persamaan dan Perbedaan Aspek-Aspek Evaluasi Pembelajaran Matematika antara Indonesia dan Malaysia.....	109
2. Perbedaan Jenis-Jenis Evaluasi Pembelajaran Matematika antara Indonesia dan Malaysia.....	114
3. Perbedaan Asesmen dan <i>Pentaksiran Sekolah</i> sebagai Evaluasi pada Kurikulum Terbaru antara Indonesia dan Malaysia.....	115
4. Perbedaan Pengolahan dan Pelaporan Hasil Evaluasi antara Indonesia dan Malaysia.....	117

<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN</b> .....	119
A. Analisis Evaluasi Pembelajaran Matematika di Indonesia dan Malaysia .....	119
B. Analisis Perbedaan Evaluasi Pembelajaran Matematika antara Indonesia dan Malaysia .....	124
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	130
A. Kesimpulan .....	130
B. Saran .....	131
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	132
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	138
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	136



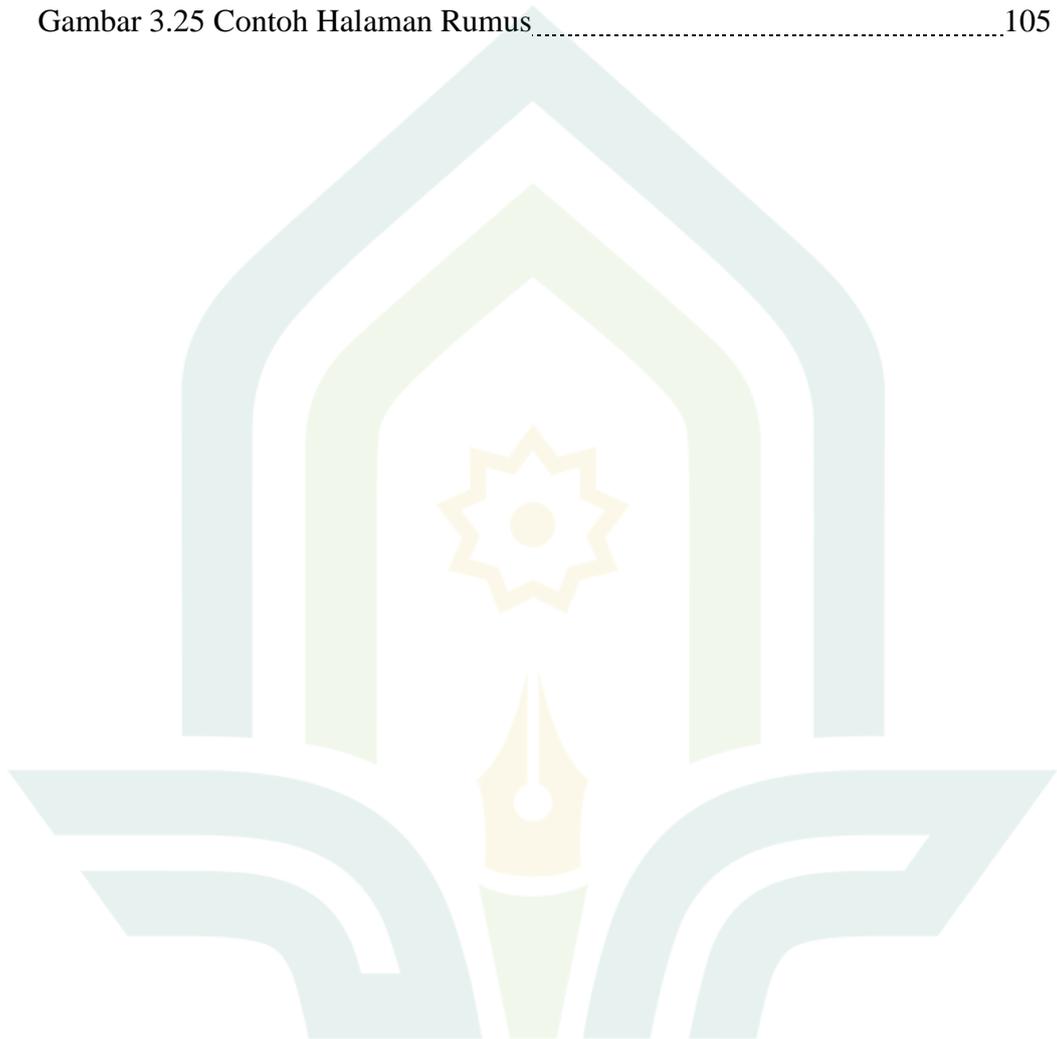
## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi Intelegensi .....	58
Tabel 3.1 Asesmen Formatif Pengayaan.....	69
Tabel 3.2 Asesmen Sumatif Matematika.....	70
Tabel 3.3 Asesmen Sumatif Akhir Bab .....	71
Tabel 3.4 Fase Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Khusus.....	77
Tabel 3.5 Contoh Pengukuran Kuantitatif.....	82
Tabel 3.6 Contoh Pengukuran Kualitatif.....	83
Tabel 3.7 Contoh Pengolahan Data Kuantitatif.....	84
Tabel 3.8 Contoh Pengolahan Data Kualitatif.....	85
Tabel 3.9 Tahap Penguasaan Umum.....	91
Tabel 3.10 Pentaksiran Nilai dalam Pendidikan Matematik.....	93
Tabel 3.11 Tahap Penguasaan Keseluruhan.....	107

## DAFTAR GAMBAR

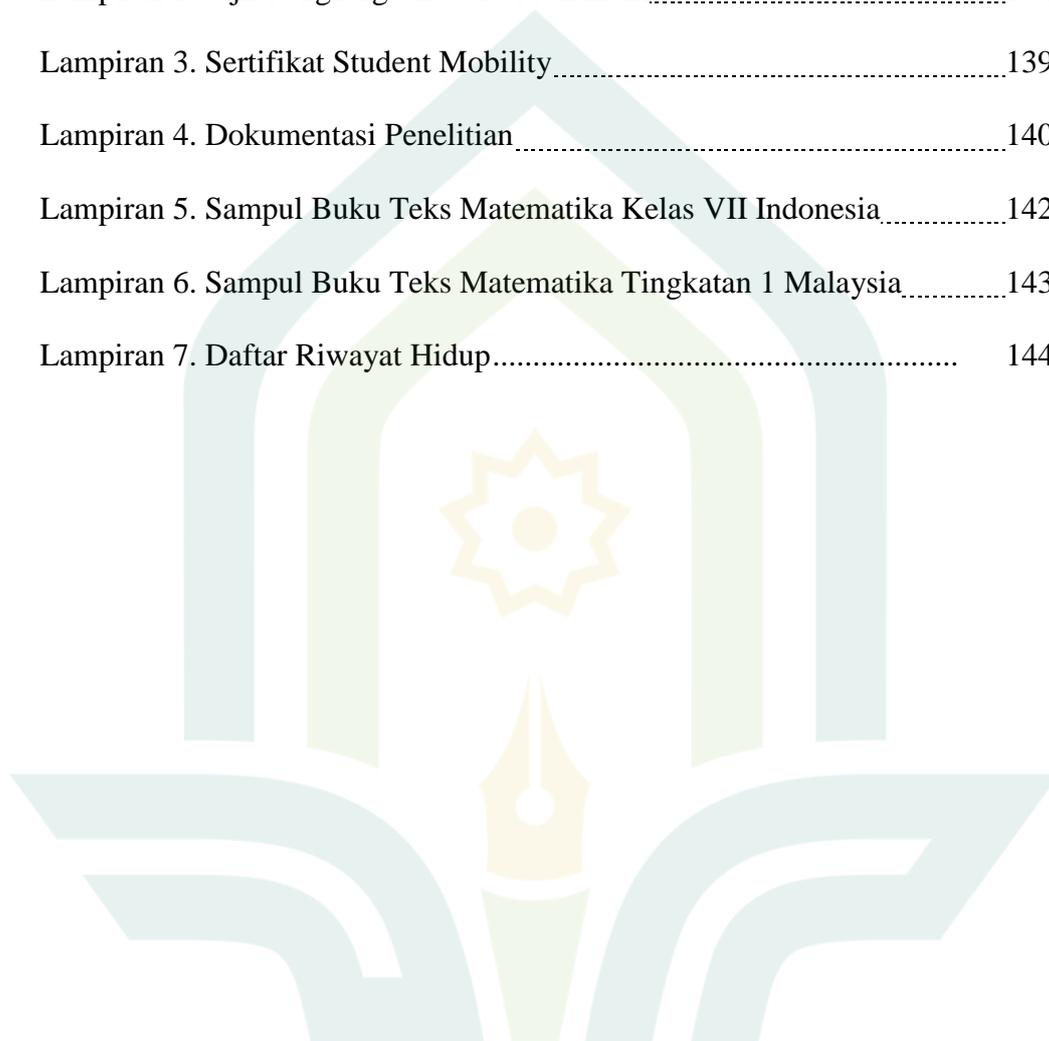
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir .....	67
Gambar 3.1 Contoh Ulasan.....	69
Gambar 3.2 Contoh Pengantar Bab .....	70
Gambar 3.3 Pengayaan 1.....	69
Gambar 3.4 Pengayaan 2.....	69
Gambar 3.5 Asesmen Gagasan Utama.....	71
Gambar 3.6 Asesmen Penerapan.....	72
Gambar 3.7 Asesmen Penggunaan Praktis.....	72
Gambar 3.8 Asesmen Pendalaman Materi.....	73
Gambar 3.9 Asesmen Matematika Lanjut.....	74
Gambar 3.10 Asesmen Matematika SD .....	75
Gambar 3.11 Ulasan Matematika SMP.....	76
Gambar 3.12 Asesmen Sumatif Tengah Semester .....	79
Gambar 3.13 Asesmen Sumatif Akhir Semester.....	80
Gambar 3.14 Pengantar Bab.....	96
Gambar 3.15 <i>Aktiviti Penerokan 1</i> .....	97
Gambar 3.16 <i>Latih Diri 1.1a</i> .....	98
Gambar 3.17 <i>Latih Diri 1.1b</i> .....	98
Gambar 3.18 <i>Latih Diri 1.1c</i> .....	99
Gambar 3.19 <i>Latih Diri 1.1d</i> .....	99
Gambar 3.20 <i>Mahir Diri 1.1</i> .....	100

Gambar 3.21 Evaluasi diri Akhir Bab .....	101
Gambar 3.22 Pentaksiran Sekolah Akhir Bab .....	102
Gambar 3.23 <i>Pentaksiran Tahap Pencapaian</i> .....	103
Gambar 3.24 Contoh Soal <i>Pentaksiran Tahap Pencapaian</i> .....	104
Gambar 3.25 Contoh Halaman Rumus .....	105



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Penunjukan Pembimbing.....	137
Lampiran 2. Sijil Penghargaan Guru Praktikum.....	138
Lampiran 3. Sertifikat Student Mobility.....	139
Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian.....	140
Lampiran 5. Sampul Buku Teks Matematika Kelas VII Indonesia.....	142
Lampiran 6. Sampul Buku Teks Matematika Tingkatan 1 Malaysia.....	143
Lampiran 7. Daftar Riwayat Hidup.....	144



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Terbentuknya hasil belajar mengajar yang sesuai dengan harapan didukung dengan proses pembelajaran serta penggunaan sistem yang baik. Sebab proses dan hasil belajar memiliki keterkaitan satu sama lain.<sup>1</sup> Dalam pembelajaran penting adanya sebuah evaluasi. Evaluasi bukan hanya menjadi suatu teknik. Namun, evaluasi merupakan proses yang sistematis dalam pembelajaran yang menentukan sebuah keputusan apakah tujuan dari suatu pembelajaran telah tersampaikan dengan baik atau tidak. Sampai akhirnya diputuskan metode pembelajaran yang tepat supaya tercapai tujuan pembelajaran dengan baik dan maksimal.

Evaluasi sebagai hal penting yang menyatu dengan proses pembelajaran matematika. Evaluasi tidak harus selalu menggunakan tes. Guru dapat melakukan evaluasi saat proses pembelajaran berlangsung.<sup>2</sup> Misalnya dengan mengamati proses belajar siswa, memberikan pertanyaan, serta memberikan tugas baik tertulis maupun tidak tertulis. Maknanya selama proses pembelajaran berlangsung. evaluasi bisa didapatkan hingga pada tahap penentuan suatu keputusan.

---

<sup>1</sup> Ina Magdalena dkk., "Pentingnya Evaluasi Pembelajaran dalam Pembelajaran dan Akibat Memanipulasinya" (II, 2020).

<sup>2</sup> Ina Magdalena dkk., "Pentingnya Evaluasi Pembelajaran dalam Pembelajaran ...".

Dalam pelaksanaan evaluasi permasalahan dapat muncul dari dua sisi, yaitu dari sisi siswa maupun guru atau guru.<sup>3</sup> Beberapa permasalahan dalam evaluasi yang biasa terjadi meliputi adalah karena ketidakfahaman siswa dengan materi yang diajarkan, serta ketidak hadirannya guru.<sup>4</sup> Ketidakfahaman siswa terhadap materi yang diajarkan menyebabkan siswa tidak dapat mencukupi standard nilai dalam evaluasi. Ketidakhadiran guru dalam pembelajaran menyebabkan kegiatan pembelajaran digantikan oleh guru pengganti. Namun, guru pengganti tidak diperkenankan memberikan evaluasi kepada siswa. Hal ini dikarenakan yang mengetahui keadaan kelas dan kemampuan siswa adalah guru yang mengampu mata pelajaran matematika tersebut.

Bagi pihak-pihak yang terlibat dalam pendidikan, evaluasi menjadi hal yang sangat penting. Evaluasi bagi guru berperan sebagai refleksi guna mengetahui ketepatan metode dan bahan ajar yang telah diberikan. Evaluasi bagi siswa berfungsi sebagai pengukur perkembangan pencapaian keberhasilan diri dalam belajar. Adapun bagi orang tua, evaluasi berguna untuk mengetahui kemajuan belajar dan sebagai bahan pertimbangan tindak lanjut pendidikan yang disesuaikan dengan kemampuan anaknya.

Kegiatan dilakukan guna mengetahui tingkat keberhasilan belajar siswa dan sebagai bahan pertimbangan guru dalam pengajaran

---

<sup>3</sup> L. Arrosyad, M. Iqbal. M.I., Marwani, & Herlinda, "Analisis Permasalahan dalam Melakukan Evaluasi Pembelajaran di Kelas I SD Negeri 15 Kelapa Kampit" (*Jurnal Jendela Pendidikan*, No. 02, III, 2023), hlm. 280–284.

<sup>4</sup> L. Arrosyad, M. Iqbal. M.I., Marwani, & Herlinda, hlm. 280–284.

selanjutnya.<sup>5</sup> Maknanya evaluasi sebagai gambaran guru apakah bahan ajar yang telah digunakan sesuai dengan kebutuhan siswa atau belum. Sehingga dapat dijadikan refleksi guru dalam meningkatkan dan memperbaiki pembelajaran yang lebih baik.

Dalam beberapa dekade ini, Indonesia mengikuti beberapa ajang pemeringkatan pendidikan internasional. Salah satu contohnya Indonesia ikut berpartisipasi dalam ajang *programme for international student assessment* (PISA) pada tahun 2022. Dari 81 negara yang mengikuti, Indonesia menduduki peringkat 63 dengan skor 366 pada literasi matematika. Indonesia mengalami peningkatan 5 posisi dibanding dengan hasil PISA tahun 2018.<sup>6</sup> Hal ini merupakan sebuah ketangguhan sistem pendidikan Indonesia di masa pandemic Covid-19. Para siswa di Indonesia dinilai berhasil mempertahankan kualitas pembelajaran dengan baik.

Dalam lingkup Asia Tenggara, Indonesia menduduki peringkat keenam setelah negara Singapura, Vietnam, Brunei Darussalam, Malaysia, dan Thailand. Kita ketahui bahwa Indonesia dan Malaysia merupakan negara tetangga yang memiliki banyak kesamaan. Bahkan, dalam bidang pendidikan, mulanya Malaysia mengadopsi sistem pendidikan di Indonesia. Akan tetapi, kini perkembangan pendidikan di Malaysia berkembang lebih baik dari Indonesia. Pernyataan tersebut berdasarkan hasil pemeringkatan PISA pada tahun 2023 yang menyatakan bahwa

---

<sup>5</sup> Ina Magdalena dkk., "Pentingnya Evaluasi Pembelajaran dalam Pembelajaran ... ", hlm. 247.

<sup>6</sup> Zakiyatul Fakhroh, "Peringkat PISA Naik, Benarkah Menjadi Tanda Keberhasilan Pendidikan?," *Kompas*, 16 Desember 2023.

Malaysia menduduki peringkat 49 artinya Malaysia berada 14 tingkatan diatas Indonesia.

Pernyataan tersebut juga berdasarkan hasil pemeringkatan negara dengan pendidikan terbaik di tahun 2021 oleh *US News and World Report*, *Bav class*, serta *Warton School of the University of Pennsylvania*, Indonesia berada di taraf 54 asal 78 negara sedangkan Malaysia berada diperingkat 38 dari 78 negara.<sup>7</sup> Kemudian pada tahun 2015, Indonesia serta Malaysia ikut berpartisipasi pada ajang *Trends in Mathematic and Science Studi (TIMSS)* Dalam bidang matematika, sebanyak 51 negara yang mengikuti TIMSS 2015 Indonesia memperoleh skor 397 dengan peringkat 46. Sedangkan Malaysia memperoleh skor 465 dengan peringkat 22. Artinya Indonesia mengalami selisih peringkat sebanyak 24 dengan Malaysia. Malaysia mencatatkan bahwa peningkatan pencapaian sebanyak 25 berbanding dengan TIMSS 2011.<sup>8</sup>

Kemajuan pendidikan di Malaysia didukung dengan kurikulum yang baku serta jarang terjadi perubahan kebijakan pendidikan. Berbeda dengan Indonesia yang seringkali terjadi perubahan baik dalam kebijakan maupun sistem kurikulumnya. Hal ini mengakibatkan Indonesia lambat dalam berkembang. Selain kurikulum yang seringkali berubah, kurangnya kesejahteraan dan pemerataan kualitas guru, fasilitas pendidikan yang

---

<sup>7</sup> Setyani Setyani dkk., “Analisis Sistem Pendidikan Di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) : Perspektif Guru” (*Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, No. 1, XIV, 2021), hlm.70–79.

<sup>8</sup> “Isu-Isu Kontemporeri Dalam Pendidikan , Isu 8 : TIMSS Dan PISA,” <http://isukontemporarisme6044.blogspot.com/2017/03/isu-8-timss-pisa.html?m=1>, (Diakses tanggal 3 Juli 2023).

tidak merata, *stunting* yang masih banyak, serta pendidikan yang mahal menjadi faktor ketertinggalan ini.<sup>9</sup> Maka, perlu adanya penelitian tentang studi komparatif sistem pendidikan di kedua negara tersebut sebagai upaya peningkatan pendidikan di Indonesia.

Melalui analisis komparasi pendidikan ini, diharapkan bisa memberikan pengetahuan bagaimana sistem evaluasi pembelajaran matematika di Malaysia dan Indonesia. Fokus dalam penelitian ini adalah pada sistem evaluasi pembelajaran matematika pada tingkatan satu sekolah menengah pertama kurikulum pendidikan di Indonesia dan Malaysia. Kemudian, apakah terdapat perbedaan pada tingkatan satu sekolah menengah pertama kurikulum pendidikan antara Indonesia dan Malaysia.

Sesuai dengan latar belakang serta tujuan diadakannya studi komparatif ini yaitu diharapkan dapat memberikan kontribusi serta rekomendasi dalam mengambil kebijakan guna menciptakan dan memajukan sistem pendidikan matematika di Indonesia. Maka, judul yang tepat dari penelitian ini ialah **“Studi Komparatif Sistem Evaluasi Pembelajaran Matematika pada Tingkatan satu Sekolah Menengah Pertama Kurikulum Pendidikan antara Indonesia dan Malaysia”**.

---

<sup>9</sup> Armansyah Putra, “Mengkaji Dan Membandingkan Kurikulum 7 Negara (Malaysia, Singapura, Cina, Korea, Jepang, Amerika Dan Finlandia)” (t.tp : *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 2017), hlm. 1–21.

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dengan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang sesuai adalah :

1. Bagaimana evaluasi pembelajaran matematika pada tingkatan satu Sekolah Menengah Pertama kurikulum pendidikan di Indonesia dan Malaysia?
2. Apakah terdapat perbedaan evaluasi pembelajaran matematika pada tingkatan satu Sekolah Menengah Pertama kurikulum pendidikan antara Indonesia dan Malaysia?

**C. Tujuan Masalah**

Tujuan dalam penelitian studi komparatif ini adalah :

1. Untuk mengetahui evaluasi pembelajaran matematika pada tingkatan satu Sekolah Menengah Pertama kurikulum pendidikan di Indonesia dan Malaysia.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan evaluasi pembelajaran matematika pada tingkatan satu Sekolah Menengah Pertama kurikulum pendidikan antara Indonesia dan Malaysia.

**D. Kegunaan Penelitian**

Berikut kegunaan dari penelitian ini yaitu :

1. Kegunaan Teoritis

Memperluas pengetahuan serta memperkaya keilmuan wacana khazanah dalam menganalisa sistem evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran matematika khususnya pada tingkatan satu Sekolah

Menengah Pertama kurikulum pendidikan matematika di Indonesia dan Malaysia.

## 2. Kegunaan Praktis

### a. Bagi Guru/Guru

Sebagai pandangan bagi guru dalam memilih metode yang digunakan dalam mengevaluasi pembelajaran matematika supaya dapat meningkatkan kualitas sistem pendidikan matematika di Indonesia.

### b. Bagi Siswa

Sebagai pengetahuan serta pandangan tentang cara menentukan metode evaluasi diri yang tepat dalam belajar matematika supaya dapat melakukannya secara efektif.

### c. Bagi Sekolah

Studi Komparatif ini sangat dianjurkan dilakukan pihak sekolah guna menambah wawasan pengetahuan serta sebagai wadah saling tukar pikiran dan informasi dalam rangka memajukan pendidikan di sekolah. Penelitian Ini merupakan sebuah upaya mengatasi masalah dan kekurangan serta berupaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan tujuan pendidikan akan tercapai secara maksimal.

## E. METODE PENELITIAN

### 1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan datanya menggunakan metode *Library Research* maknanya sumber pustaka menjadi data utama yang dalam mendapatkan informasi.<sup>10</sup> Pengumpulan data bersumber dari buku, jurnal, artikel, ensiklopedia, dan sumber lainnya.

Penelitian ini menggunakan metode studi komparatif yaitu penelitian yang didasarkan dengan perbandingan. Aswarni dalam kutipan Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa “Studi komparatif akan menemukan persamaan serta pertidaksamaan mengenai ide, prosedur kerja, orang, kritik terhadap orang, kelompok, benda.”<sup>11</sup> Jadi, Studi komparatif ialah suatu penelitian guna membandingkan dua objek atau lebih, guna memperoleh fakta atau jawaban mengenai persamaan dan pertidaksamaan dari beberapa objek yang sedang diteliti.

### 2. Sumber Data

#### 1. Data Primer :

- 1) Buku Kurikulum Pendidikan Matematika di Indonesia pada sub bab sistem evaluasi pembelajaran pada tingkatan satu Sekolah Menengah Pertama.

---

<sup>10</sup> Rofi'atul Khoiriyah, “Difabilitas Dalam Al-Qur'an” (Semarang: *Jurnal Fakultas Ushuluddin UIN Walisongo*, 2015), hlm. 13.

<sup>11</sup> Bambang Hadikusumo, “Metode Penelitian” (*Angewandte Chemie International Edition*, No. 11, VI, t.th), hlm. 949–950.

- 2) Buku Kurikulum Pendidikan Matematika di Malaysia pada sub bab sistem evaluasi pembelajaran pada tingkatan satu Sekolah Menengah Pertama.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data ataupun sumber pendukung yang terkait dengan penelitian. Dalam penelitian ini membutuhkan beberapa data sekunder, diantaranya :

- 1) Buku pendidikan matematika.
- 2) Jurnal penelitian evaluasi pembelajaran matematika.
- 3) Jurnal Analisis Kurikulum Pendidikan Matematika Indonesia.
- 4) Jurnal Analisis Kurikulum Pendidikan Matematika Malaysia.
- 5) Jurnal Analisis Komparatif Kurikulum Pendidikan Matematika di Indonesia dengan negara lain.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik penelitian penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi dengan menyelidiki benda-benda tertulis meliputi buku-buku, dokumen, majalah, peraturan-peraturan, dan sebagainya yang berkaitan dengan objek yang sedang diteliti.<sup>12</sup> Diperoleh data yang berkaitan dengan evaluasi pembelajaran matematika meliputi data skor TIMSS Indonesia dan Malaysia, data sistem pendidikan di Indonesia dan Malaysia, data kurikulum

---

<sup>12</sup> Hadikusumo, "Metode Penelitian", hlm. 952.

pendidikan matematika Indonesia dan Malaysia, serta data evaluasi pembelajaran matematika Indonesia dan Malaysia.

Data-data tersebut dapat membantu peneliti menganalisis terkait sistem evaluasi pembelajaran matematika di Indonesia dan Malaysia yang bersumber dari buku, artikel, jurnal, dan sumber lainnya. Sehingga akan ditemukan persamaan serta pertidaksamaan atau perbedaan dalam sistem evaluasi pembelajaran matematika di Indonesia maupun di Malaysia.

Teknik pengumpulan data yang diperoleh dalam penelitian ini ialah gambaran umum mengenai sistem pembelajaran matematika di Indonesia dan Malaysia, kurikulum pendidikan matematika di Indonesia dan Malaysia, proses pembelajaran matematika di Indonesia dan Malaysia, gambaran evaluasi matematika di Indonesia dan Malaysia (khususnya pada tingkatan satu sekolah menengah pertama), dan lain sebagainya.

#### 4. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah suatu usaha dalam penarikan kesimpulan dalam suatu penelitian dengan buku sebagai sumbernya maupun sumber lain berupa literatur secara sistematis serta objektif. Analisa data yang digunakan ialah model Miles Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi.<sup>13</sup> Analisis data yang digunakan adalah dengan menjabarkan setiap

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : ALFABETA, 2015).

persamaan dan perbedaan sistem evaluasi pembelajaran matematika baik di Indonesia maupun di Malaysia. Berikut penjelasannya :

a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan terdiri dari dua aspek yakni deskripsi dan refleksi.<sup>14</sup> Pengumpulan data adalah data alami yang berisi apa yang dilihat, didengar, dirasakan, disaksikan, dan dialami sendiri oleh peneliti tentang fenomena yang dijumpai, sedangkan catatan refleksi adalah catatan yang memuat kesan, komentar, tafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai dan merupakan rencana pengumpulan data untuk tahap selanjutnya, dan guna mendapatkan catatan ini, maka peneliti melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tahap pertama peneliti melakukan pengumpulan data setelah data terkumpul, selanjutnya peneliti melakukan pemeriksaan kelengkapan serta kejelasan data yang diperoleh, sehingga data yang didapat merupakan data valid.

b. Reduksi Data (*Reduksi Data*)

Reduksi data merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi data yang masih kasar yang diperoleh di lapangan.<sup>15</sup> Reduksi data dilakukan selama penelitian berlangsung, selama penelitian di lapangan, sampai laporan

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D*, hlm. 337.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D*, hlm. 338.

tersusun. Reduksi data merupakan bagian dari analisis data dengan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan, dan mengorganisasi data sehingga kesimpulan final dapat diambil dan diverifikasi. Tahap kedua peneliti memilih data yang didapat dan disusun secara urut dan tertata rapih.

c. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data yaitu data dan informasi yang di dapat dari lapangan dimasukan ke dalam suatu matriks, kemudian data tersebut disajikan sesuai data yang diperoleh dalam penelitian di lapangan, sehingga peneliti akan dapat menguasai data dan tidak salah dalam menganalisis data serta menarik kesimpulan.<sup>16</sup> Penyajian data bertujuan untuk menyederhanakan informasi yang kompleks menjadi data yang sederhana sehingga lebih mudah untuk dipahami.

Tahap ketiga setelah peneliti menyusun data tersebut secara urut, maka peneliti melakukan pengolahan data, sehingga apabila terdapat data yang tidak sesuai dengan kebutuhan penelitian, peneliti dapat mengedit data tersebut sehingga data tersebut sesuai dengan kebutuhan penelitian, pengeditan data tersebut bersifat memperbaiki data apabila terjadi kesalahan di dalam pengumpulan data, kesalahan pada data akan diperbaiki atau

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D*, hlm. 341.

dilengkapi dengan melakukan pengumpulan data ulang dapat juga dengan menyisipkan data yang dianggap masih kurang.

d. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion, Drawing/ Verifying*)

Setelah penyajian data tahap selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan pola kejelasan, dan alur sebab akibat atau proporsi dari kesimpulan yang ditarik harus segera diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali sambil melihat catatan agar memperoleh pemahaman yang lebih tepat.<sup>17</sup> Tahap selanjutnya peneliti melakukan penganalisaan data dan mendeskripsikan data tersebut sehingga data dapat mengerti dan jelas sesuai tujuan penelitian.

5. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat meliputi, uji kredibilitas data, uji *transferability*, uji *dependability*, dan uji *confirmability*.<sup>18</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji kredibilitas data untuk menguji keabsahan data. Uji kredibilitas dapat dilakukan dengan triangulasi data sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara yang dilakukan. Triangulasi sumber adalah teknik pengumpulan dan analisis data dari berbagai sumber untuk menguji kredibilitas data dan memvalidasi hasil

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 345.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

penelitian. Teknik ini dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber untuk mencari kebenaran informasi.

Berikut adalah beberapa langkah yang dilakukan dalam triangulasi sumber:

- a. Mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti hasil wawancara, arsip, atau dokumen.
- b. Menanyakan data tersebut kepada informan lain yang terkait.
- c. Mendiskripsikan dan mengkategorikan data.
- d. Membandingkan pandangan yang sama dan berbeda dari data yang diperoleh.
- e. Mengambil kesimpulan dari data yang telah dianalisis

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi pada salah satu sekolah di Malaysia sebagai pendukung keabsahan sumber data. Peneliti melakukan observasi disalah satu sekolah menengah di Malaysia dan di Indonesia. Dalam pelaksanaannya peneliti secara aktif mengamati dan mencatat fenomena yang diteliti. Hal ini dilakukan guna memastikan keabsahan data kualitatif dalam observasi.

## F. SISTEMATIKA PENULISAN

Penulisan dalam penelitian ini disusun dengan sistematis yang terdiri atas beberapa bab, di mana setiap bab terdiri atas sub-sub bab. Adapun sistematika penulisan skripsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. BAB I (Pendahuluan)

Pendahuluan dalam penelitian ini berisikan mengenai: 1) Latar Belakang Masalah, 2) Rumusan Masalah, 3) Tujuan Penelitian, 4) Kegunaan Penelitian, 5) Metode Penelitian, Serta 6) Sistematika Penulisan Skripsi. Adapun dalam metode penelitian berisi: 1) Jenis Penelitian, 2) Sumber Data, 3) Teknik Pengumpulan Data, 4) Teknik Analisis Data, Serta 5) Teknik Keabsahan Data.

### 2. BAB II (Landasan Teori)

Landasan teori pada penelitian ini berisi mengenai : 1) Deskripsi Teori, 2) Penelitian yang Relevan, dan 3) Kerangka Berpikir. Adapun deskripsi teori berisi mengenai: 1) Pengertian Studi Komparatif, 2) Pengertian Proses Pembelajaran Matematika, 3) Pengertian Evaluasi Pembelajaran Matematika, 4) Kurikulum dan Pembelajaran Matematika di Indonesia, dan 5) Kurikulum dan Pembelajaran Matematika di Malaysia.

### 3. BAB III (Hasil Penelitian)

Hasil penelitian pada penelitian ini memuat tentang hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi: 1) Evaluasi Pembelajaran

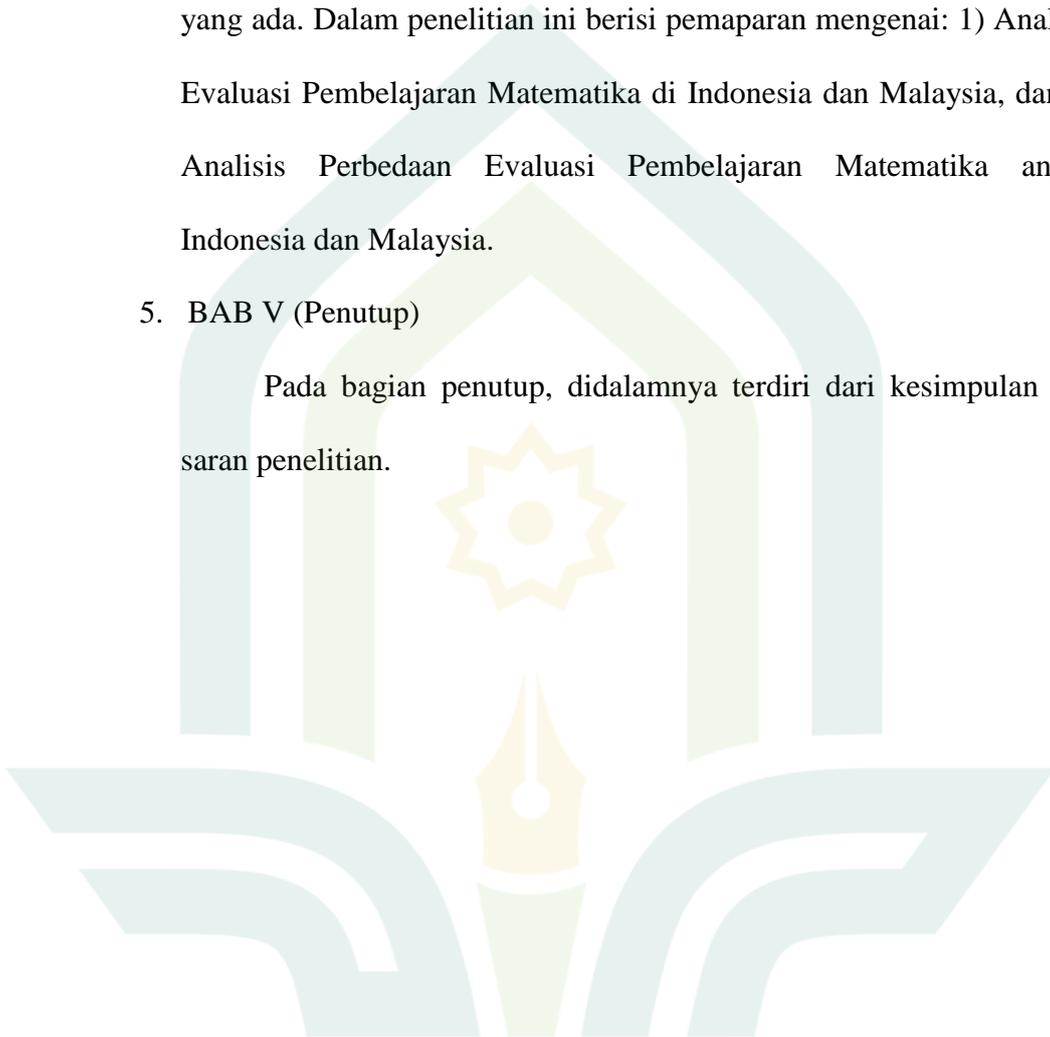
Matematika di Indonesia dan Malaysia, 2) Perbedaan Evaluasi Pembelajaran Matematika antara Indonesia dan Malaysia.

#### 4. BAB IV (Pembahasan)

Analisis hasil penelitian berupa jawaban atas rumusan masalah yang ada. Dalam penelitian ini berisi pemaparan mengenai: 1) Analisis Evaluasi Pembelajaran Matematika di Indonesia dan Malaysia, dan 2) Analisis Perbedaan Evaluasi Pembelajaran Matematika antara Indonesia dan Malaysia.

#### 5. BAB V (Penutup)

Pada bagian penutup, didalamnya terdiri dari kesimpulan dan saran penelitian.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Pada tingkatan satu sekolah menengah pertama, evaluasi pembelajaran di Indonesia pada kurikulum merdeka dikenal dengan istilah asesmen berbentuk formatif dan sumatif mempertimbangkan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendorong siswa untuk aktif belajar, berpikir kritis, dan kreatif serta konteks lokal. Adapun evaluasi di Malaysia pada Kurikulum Standard Sekolah Menengah (KSSM) dikenal dengan istilah *pentaksiran sekolah* berbentuk formatif dan sumatif mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai, serta menerapkan keterampilan abad 21 dan berpikir tingkat tinggi guna mewujudkan manusia yang seimbang dan harmonis sebagaimana dituntut filosofi pendidikan nasional.
2. Terdapat beberapa perbedaan evaluasi pembelajaran matematika pada tingkatan satu sekolah menengah pertama antara Indonesia dan Malaysia, yaitu :
  - a. Penggunaan istilah evaluasi, di Indonesia dikenal dengan asesmen, adapun di Malaysia dikenal dengan *pentaksiran sekolah*.
  - b. Soal evaluasi di Indonesia menggunakan satu bahasa yaitu bahasa Indonesia, sedangkan di Malaysia menggunakan dua bahasa yaitu bahasa Melayu dan Inggris.

- c. Bentuk soal evaluasi akhir semester di Malaysia lebih bervariasi dibandingkan dengan Indonesia.
- d. Pembuatan soal evaluasi akhir semester di Indonesia berdasarkan kebijakan MGMP matematika, sedangkan di Malaysia berdasarkan kebijakan guru yang disesuaikan dengan arahan kementerian pendidikan Malaysia.
- e. terdapat lembar rumus yang terletak pada halaman kedua setelah sampul. Evaluasi matematika di Indonesia tidak diperkenankan menggunakan kalkulator, sedangkan di Malaysia diwajibkan.
- f. Indonesia lebih banyak menggunakan evaluasi sumatif daripada formatif, sebaliknya Malaysia lebih banyak menggunakan evaluasi formatif daripada sumatif.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai studi komparatif evaluasi pembelajaran matematika pada kurikulum pendidikan antara Indonesia dan Malaysia, maka peneliti memberikan saran kepada para pendidik matematika terutama pendidik matematika sekolah menengah pertama untuk dapat memahami, memperdalam, dan memaksimalkan pelaksanaan evaluasi baik evaluasi secara formatif maupun sumatif yang disesuaikan dengan kebutuhan serta karakteristik peserta didik. Sebab kedua evaluasi ini sangat bermanfaat untuk meningkatkan ketercapaian tujuan pembelajaran matematika.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014)
- Abdullah, Abdul Halim, Bomi Shin, dan Muhammad Sani Abdurrahman. "A Comparative Study of Mathematics Assessment Practices between Malaysian and South Korean Secondary Schools Mathematics Teachers." (*Universal Journal of Educational Research*, No. 11, VIII 2020). hlm. 5015–535.
- Adha, Maulana Amirul, Saverinus Gordisona, Nurul Ulfatin, dan Achmad Supriyanto. "Analisis Komparasi Sistem Pendidikan Indonesia dan Finlandia." (*Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, No. 2, III, 2019). hlm. 145.
- Angef, Keifer G. "Tinjauan Pustaka Dan Kerangka Pemikiran Bab II." *Tinjauan Pustaka dan Kerangka Pemikiran Bab II (Angewandte Chemie International Edition, Wandte Chemie International Edition, No. 11, VI, 2018)*. hlm. 951-952.
- Arrosyad, M. Iqbal. M.I., Marwani, & Herlinda, L. "Analisis Permasalahan dalam Melakukan Evaluasi Pembelajaran di Kelas I SD Negeri 15 Kelapa Kampit." (*Jurnal Jendela Pendidikan*, No.02, III, 2023). hlm. 280–84.
- Blogspot. "Isu-Isu Kontemporari dalam Pendidikan, Isu 8 : TIMSS dan PISA." <http://isukontemporarisme6044.blogspot.com/2017/03/isu-8-timss-pisa.html?m=1>. (Diakses tanggal 3 Juli 2023).
- Daga, A. T. "Makna Merdeka Belajar dan Penguatan Peran Guru di Sekolah Dasar." (*Jurnal Education FKIP UNMA*, 2021).
- Das, Sanjib, Kasi M. Alslhanie, Sarnal Nauhria, Vivvie R Joshi, Safeer Khan, Vishal Surender. (2017). Impact of formative assessment on the outcome of summative assessment – a feedback based cross sectional study conducted among basic science medical students enrolled in MD program. *Asian Journal of Medical Sciences*. Vol. 8 (4). Doi: 10.31.126/ajms.v8i4.17161.
- Dwi, Jessica, Gracia Saragih, Ratio Julianci Simarmata, Hanter Manik, Asima Rohana, Tutiarny Naibaho, and Ruth M Simanjuntak. "Implementasi Alat Evaluasi Pendidikan Matematika." (*SEPREN: Journal of Mathematics Education and Applied*, No. 1, IV, 2022). hlm. 63–68.
- Fakhiroh, Zakiyatul. "Peringkat PISA Naik, Benarkah Menjadi Tanda Keberhasilan Pendidikan?" (*Kompas*, 2023).

- Greg, Bang. "Evaluasi Pembelajaran Matematika : Pengertian, Fungsi dan Tujuan." (2018).
- Hadikusumo, Bambang. "Metode Penelitian." (*Angewandte Chemie International Edition*, No. 11, VI, t.th). hlm. 49–58.
- Hanafi, Muhammad Ali. "Empat Aspek Penting Pembelajaran Menurut Perspektif Seorang Guru." (t.tp: t.p, t.th).
- Helma, Helma, and Edizon Edizon. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Matematika Siswa Untuk Penerapan Bahan Ajar Kontekstual Mengintegrasikan Pengetahuan Terkait Dan Realistik." (*Jurnal Eksakta Pendidikan (Jep)* No. 1, I, 2017). hlm. 86.
- Huat, Ooi Soo, dkk.. *Matematik Tingkatan 1*. (Johor Darul Takzim: Penerbitan Pelangi Sdn. Bhd. : Kementerian Pendidikan Malaysia, 2016).
- "Inilah, 4 Teknik Penilaian Keterampilan – Wajib Dipahami Guru." <https://bertema.com/4-teknik-penilaian-keterampilan-wajib-dipahami-guru> (Diakses tanggal 1 Maret 2024).
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. *Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah*. (2022).
- Kementerian Pendidikan Malaysia. *Buku Penerangan Kurikulum Standard Sekolah Menengah (KSSM)*. (Putrajaya: Bahagian Pembangunan Kurikulum: , 2016).
- Kementerian Pendidikan Malaysia. *KURIKULUM STANDARD SEKOLAH MENENGAH : Matematik : Dokumen Standard Kurikulum dan Pentaksiran Tingkatan 1*. (Putrajaya: Bahagian Pembangunan Kurikulum: : Kementerian Pendidikan Malaysia, 2015).
- Khoiriyah, Rofi'atul. "Difabilitas Dalam Al-Qur'an." (*Jurnal Fakultas Ushuluddin UIN Walisongo*, XIII, 2015).
- KPM, SPI. *Pelaksanaan Kurikulum Standardd Sekolah Menengah Secara Berperingkat-Peringkat Mulai Tahun 2017*. (2016).
- "Literasi Pengertian Kurikulum Dan Fungsinya." <https://www.gamedia.com/literasi/pengertian-kurikulum-dan-fungsinya/>. (Diakses tanggal 1 Maret 2024).
- Lutfiana, Dian. "Penerapan Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Matematika SMK Diponegoro Banyuputih" (Batanag: *SMK Diponegoro Banyuputih*, II, 2022).

- Magdalena, Ina, Hadana Nur Fauzi, Raafiza Putri. "Pentingnya Evaluasi Pembelajaran dalam Pembelajaran dan Akibat Memanipulasinya." (Universitas Muhammadiyah Tangerang, II, 2020). hlm. 244–57.
- Maknun, L. & Royani, A. "Telaah Kurikulum dan Sistem Pembelajaran Sekolah Dasar di Finlandia Serta Persamaan dan Perbedaannya dengan Kurikulum 2013 di Indonesia" (*Prosiding Seminar dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar 2018*, 2018). hlm. 64–70.
- Muhyiddin. "Faktor Yang Mempengaruhi Pengembangan Kurikulum." (Jombang: *Guru Madrasah Mu'allimin Mu'allimat 6 Tahun Tambakberas Jombang*, 2023).
- Novikasari, Ifada. "Perkembangan Pendidikan Matematika Tingkat SD di Indonesia, Malaysia, dan Jepang." (*Delta-Pi: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, No. 2, II, 2016). hlm. 44–56.
- Parker. "Democratizing Indonesia through Education ? Community Participation in Islamic Schooling." (*Educational Management Administration & Leadership*, No. 6, XXXIX, 2011). hlm. 12–32.
- Putra, Armansyah. "Mengkaji dan Membandingkan Kurikulum 7 Negara (Malaysia, Singapura, Cina, Korea, Jepang, Amerika dan Finlandia)." (*Jurnal Penelitian Pendidikan*, 2017). hlm. 1–21.
- Rahayu, Nike. "Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Ikuri Siswa Kelas VIIB SMP Negeri 3 Sentolo." (No. 3, 2015). hlm. 1–16.
- Samarinda. "Kurikulum Pendidikan Perlu Terus Dikembangkan." (*Info Publik*, 2016).
- Saragih, Jessica Dwi Gracia, Dkk. "Implementasi Alat Evaluasi Pendidikan Matematika." (*Universitas HKBP Nomensen Medan: SEPREN: Journal of Mathematics Education and Applied*, IV, 2022), hlm. 63–68.
- Sari, Putri Milenia. "Sistem Evaluasi Hasil Belajar di Berbagai Negara". <https://www.scribd.com/document/452640836/Sistem-Evaluasi-Hasil-Belajar-di-Berbagai-Negara> (Diakses tanggal 3 Juni 2024).
- Setyani, Setyani, Fina Zuliyana, Rofitrasari Rofitrasari, Nila Amelia, dan Eva Luthfi Fakhru Ahsani. "Analisis Sistem Pendidikan di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL): Perspektif Guru." (*Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, No. 1, XIV, 2021). hlm. 70–79.
- Silabus. "Indikator : Pengertian, Fungsi Dan Jenis." <https://www.silabus.web.id/indikator/>. (Diakses tanggal 3 Juli 2023).

- Sosiologi. “Seminar: Kurikulum dan Tantangan Pendidikan Indonesia – Malaysia.” (Jurusan Sosiologi, FIS, UM, 2019).
- Sugiarto. *Kajian Kurikulum Sekolah Dasar dan Menengah* (No. 4, IV, 2016).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : ALFABETA, 2015).
- Tambunan, Lois Oinike. *Kapita Selekta Matematika SMP. Andrew’s Disease of the Skin Clinical Dermatology* (Bandung: Widina Media Utama, 2023).
- Taufik, Agna Ilma, dkk. “Sejarah Kurikulum Merdeka.” <https://www.slideshare.net/BilqisMaharani1/sejarah-kurikulum-matematika-173713325>. (Diakses tanggal 3 Juli 2023)..
- Tong Hock, Tan, Ahmad Fauzi Mohd Ayub, Manisah Mohd Shah, dan Ajurun Begum Ahamed. “Implementation of Classroom-Based Assessment in Malaysia” (*International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*, No. 4, XI, 2022). hlm. 76–87.
- Tosho, Tim Gakko. *Matematika untuk Sekolah Menengah Pertama Kelas VII* (Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, II, 2021).
- Untung, Moh. Slamet. *Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Litera, 2019).
- Wahyuningsih, Wahyuningsih. “Alat Evaluasi sebagai Indikator Keberhasilan Pembelajaran.” (*Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro*. No. 1, I, 2020). hlm. 361–367.
- Wulandari, Yeni. “Implementasi Metode Pembelajaran pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen di SMA 1 Tulungagung” (2018). hlm. 1–19.
- Zainuri, Ahmad. *Manajemen Kurikulum Merdeka. (Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 2023).

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Miftakhur Rizqoh

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 15 Februari 2002

Nomor Induk Mahasiswa : 2620111

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Tadris Matematika

Kewarganegaraan : Indonesia

Agama : Islam

Alamat : Dk. Klawen, RT 09 RW 04 Ds. Candigugur, Kec.  
Bawang, Kabupaten Batang, Jawa Tengah

Pendidikan : MIS CANDIGUGUR BAWANG  
MTs SUNAN KALIJAGA BAWANG  
MA SUNAN KALIJAGA BAWANG